



eISSN 3090-6431 & pISSN 3090-644X

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 1, No. 3, Tahun 2025

doi.org/10.63822/kxy6r168

Hal. 357-365

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Strategi Guru PAI dalam Mengelola Kelas Berdasarkan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 03 Medan

Raeny Surya

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Email Korespondensi: raenyy10@gmail.com

Diterima: 01-09-2025 | Disetujui: 07-09-2025 | Diterbitkan: 09-09-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the strategies of Islamic Religious Education (PAI) teachers in managing classrooms based on students' character at SMA Muhammadiyah 03 Medan. The research employed a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews and classroom observations of PAI teachers. The findings reveal that classroom management strategies include establishing mutually agreed rules, managing time effectively, instilling positive values, and providing role models. These strategies not only maintain classroom order but also focus on shaping students' Islamic morals and character. The main challenges identified were the diversity of student characteristics and lack of discipline, which were addressed through personal approaches, intensive communication, and motivational guidance. This study highlights the importance of character-based classroom management strategies in creating a conducive and effective learning environment. Furthermore, the findings from SMA Muhammadiyah 03 Medan are expected to serve as a reference for other Islamic Religious Education teachers in designing adaptive classroom management strategies that foster knowledgeable, well-mannered, and pious students.

Keywords: Teacher Strategy, Classroom Management, Islamic Religious Education, Student Character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengelola kelas berdasarkan karakter siswa di SMA Muhammadiyah 03 Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, di mana data diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pengelolaan kelas meliputi penetapan aturan bersama, pengelolaan waktu, penanaman nilai-nilai positif, serta pemberian keteladanan. Strategi tersebut tidak hanya berfokus pada keteraturan kelas, tetapi juga diarahkan pada pembentukan akhlak dan karakter Islami siswa. Kendala utama yang ditemukan adalah keberagaman karakter siswa dan kurangnya disiplin, namun dapat diatasi melalui pendekatan personal, komunikasi intensif, serta pemberian motivasi yang humanis. Penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa strategi pengelolaan kelas berbasis karakter mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, efektif, serta mendukung terbentuknya peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, dan bertakwa. Dengan demikian, hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 03 Medan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru PAI di sekolah lain dalam merancang strategi pengelolaan kelas yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Kata kunci: Strategi Guru, Pengelolaan Kelas, Pendidikan Agama Islam, Karakter Siswa



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Raeny Surya. (n.d.). Strategi Guru PAI dalam Mengelola Kelas Berdasarkan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 03 Medan. Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya. <https://doi.org/10.63822/kxy6r168>



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi dan pengembangan keterampilan semata, melainkan merupakan suatu proses yang menyeluruh. Pendidikan berperan dalam membantu individu mewujudkan keinginan, memenuhi kebutuhan, dan mengembangkan potensi diri agar dapat mencapai kehidupan pribadi dan sosial yang bermakna. Pendidikan juga merupakan kunci dalam membangun peradaban yang maju dan berkeadilan. Karena dengan pendidikan, seseorang dapat membuka akses terhadap kesempatan yang lebih luas, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. (Rahman, et al., 2022)

Dalam konteks inilah, peran seorang guru menjadi sangat krusial. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, melainkan juga mendidik, membimbing, dan menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa mengajar dan mendidik merupakan dua peran penting dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Karena keduanya saling melengkapi, mengajar biasanya lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, sedangkan mendidik sangat berkaitan dengan pembentukan kepribadian, sikap, dan karakter peserta didik.

Dalam pendidikan agama Islam (PAI), tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan agama semata, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan spiritual, moral, dan akhlak. Pendidikan agama Islam juga menuntun peserta didik untuk dapat memahami serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru PAI memegang peranan penting sebagai pengajar, pembimbing, dan teladan. Dengan begitu, peserta didik diharapkan agar tumbuh dengan kepribadian Islami dan mampu menjalani kehidupan sesuai tuntunan agama, sehingga tercapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. (Devi, 2021)

Untuk mewujudkan harapan tersebut, guru PAI dituntut untuk memiliki strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Strategi ini dapat dipahami sebagai taktik atau cara dalam menyampaikan pengetahuan agama Islam sekaligus memberikan bimbingan pada ranah spiritual, intelektual, dan akhlak. Melalui strategi yang terencana dan terarah, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu membentuk karakter, dan perilaku yang mencerminkan ketaatan kepada Allah semata. (Ramadani, 2021)

Selain strategi, aspek penting lainnya dalam proses pembelajaran yang tidak dapat diabaikan adalah pengelolaan kelas. Kelas merupakan lingkungan utama di mana proses pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas yang kondusif akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena dapat membuat peserta didik nyaman dan senang, sehingga mereka aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan begitu, guru lebih mudah menyesuaikan metode dan media pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Manajemen kelas yang baik bukan hanya soal mengatur suasana belajar, tetapi juga merencanakannya secara matang dengan langkah-langkah yang jelas. Sehingga terwujudlah proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan kata lain, pengelolaan kelas merupakan fondasi penting dalam upaya menciptakan pembelajaran yang berhasil. (Suryana, 2012)

Berbicara tentang strategi guru PAI dalam mengelola kelas tidak dapat dilepaskan dari pemahaman mengenai karakter siswa. Karakter merupakan seperangkat nilai universal yang tercermin dalam perilaku manusia, baik dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan.



Seperangkat nilai ini tampak dalam pikiran, sikap, perasaan, ucapan, serta tindakan yang dilandasi norma agama, hukum, budaya, dan adat istiadat. Dalam ajaran Islam, karakter dikenal dengan istilah akhlak yang menjadi ciri khas seseorang. Dengan demikian, pembentukan karakter siswa menjadi bagian penting dari misi pendidikan agama Islam. (Devi, 2021)

Karakter seseorang tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses yang sangat panjang. Dengan berbagai faktor yang memengaruhinya, baik secara internal maupun eksternal. Karakter mencerminkan pola berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas pada setiap individu dalam menjalani kehidupan serta berinteraksi, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkup berbangsa dan bernegara. Dalam konteks pendidikan, karakter seorang siswa dapat dibentuk melalui pengalaman belajar, pembiasaan, serta interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, strategi guru PAI dalam mengelola kelas harus dirancang sedemikian rupa agar selaras dengan upaya pembentukan karakter ini. (Muh Fauzan A, 2025)

Proses pembentukan karakter siswa banyak dipengaruhi oleh keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas di kelas. Melalui kegiatan pembelajaran, kerja kelompok, diskusi, hingga kebiasaan sederhana seperti berdoa sebelum dan setelah pembelajaran, serta ketaatan pada aturan sekolah. Dengan demikian, karakter siswa sesungguhnya merupakan hasil dari proses pembiasaan serta pengalaman langsung yang mereka peroleh dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru PAI memiliki peran penting dalam mengarahkan kegiatan-kegiatan ini agar bernilai edukatif sekaligus religius. Oleh sebab itu, strategi guru PAI dalam mengelola kelas tidak bisa dilepaskan dari pemahaman karakter siswa, sebab pengelolaan yang efektif hanya dapat tercapai apabila guru mampu menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan dan perkembangan karakter peserta didik. (Nurizka & Rahim, 2019)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa strategi guru PAI, manajemen kelas, dan pembentukan karakter siswa merupakan tiga hal yang saling berkaitan erat. Beberapa penelitian sebelumnya juga menegaskan pentingnya strategi guru PAI dalam mengelola kelas. Penelitian yang dilakukan oleh (Nadiya, 2024) di SMPN 05 Semparuk menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam mengelola kelas mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, di antaranya melalui penataan kelas, penerapan disiplin, serta pembiasaan sikap religius siswa sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan berorientasi pada tujuan pendidikan agama Islam. Penelitian lainnya dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Agustiawan, 2023) di SDN 19 Kepahiang, menemukan bahwa strategi guru PAI dalam pengelolaan kelas meliputi penerapan strategi pembelajaran langsung maupun pembelajaran berbasis pengalaman. Strategi tersebut dilaksanakan sejak kegiatan awal pembelajaran, seperti ice breaking, penyiapan kondisi psikis dan lingkungan belajar, hingga penguatan motivasi siswa. Hasil penelitian tersebut menekankan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas oleh guru PAI sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang strategi yang sesuai, sekaligus memanfaatkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat.

Merujuk pada teori serta hasil penelitian sebelumnya, menegaskan bahwa strategi guru PAI dalam mengelola kelas bukan hanya sekadar menjaga ketertiban, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Akan tetapi, kajian yang menitikberatkan pada bagaimana strategi tersebut dirancang dengan mempertimbangkan karakter siswa masih relatif jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengkaji strategi guru PAI dalam mengelola kelas berdasarkan karakter siswa, sehingga strategi yang digunakan tidak hanya berfungsi menjaga keteraturan,



tetapi juga benar-benar menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian strategi guru PAI, khususnya dalam konteks pengelolaan kelas yang berlandaskan karakter siswa, tetapi juga manfaat praktis bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Melalui pemahaman tentang karakter siswa, guru PAI diharapkan mampu merancang strategi pengelolaan kelas yang lebih adaptif, kondusif, dan selaras dengan kebutuhan perkembangan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademis, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter Islami peserta didik secara utuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam strategi guru PAI dalam mengelola kelas berdasarkan karakter siswa. Dengan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh bukan berupa angka-angka statistik, melainkan deskripsi naratif yang menggambarkan fenomena nyata di lapangan.

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berperan langsung dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas di SMA Muhammadiyah 03 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilaksanakan secara mendalam dengan guru PAI untuk memperoleh informasi terkait strategi yang digunakan dalam mengelola kelas serta dasar pertimbangan dalam menyesuaikan strategi dengan karakter siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas, khususnya bagaimana guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyesuaikan pendekatan dengan kondisi peserta didik.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang sudah disaring disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menafsirkan temuan lapangan agar menghasilkan gambaran yang utuh mengenai strategi guru PAI dalam mengelola kelas berdasarkan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan guru PAI serta observasi langsung untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas. Kedua teknik ini dipilih agar peneliti dapat memahami secara lebih komprehensif bagaimana guru PAI menerapkan strategi pengelolaan kelas berdasarkan karakter siswa di SMA Muhammadiyah 03 Medan. Wawancara memberikan informasi mendalam dari perspektif seorang guru PAI, sementara observasi memperkuat data dengan cara pengamatan nyata di dalam kelas. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, ditemukan beberapa poin utama yang dibagi ke dalam beberapa aspek sesuai fokus penelitian.



Cara Mengenal Karakter Siswa

Mengelola kelas berdasarkan karakter dimulai dari pemahaman guru terhadap kepribadian siswa. Berdasarkan wawancara, guru PAI menjelaskan bahwa cara utama mengenali karakter siswa adalah dengan cara observasi perilaku sehari-hari di kelas. Guru harus memperhatikan bagaimana siswa berinteraksi dengan teman, bagaimana mereka merespon instruksi dari guru, serta sikap mereka dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Observasi ini dilengkapi dengan pendekatan personal, seperti mengobrol santai atau menanyakan kondisi siswa, agar guru lebih memahami cara berpikir, minat, serta kecenderungan sikap yang dimiliki setiap siswa. Dengan cara ini, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai karakter masing-masing siswa sehingga memudahkan dalam menentukan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan kelas. Akan tetapi proses mengenali karakter siswa tidak bisa dilakukan dalam waktu yang sangat singkat, melainkan membutuhkan kesabaran dan konsistensi. Karena karakter setiap anak sangat beragam, sehingga guru perlu memperhatikan pola perilaku yang muncul secara berulang dari waktu ke waktu. Dengan begitu, guru dapat membedakan antara perilaku siswa yang sifatnya situasional dengan perilaku yang benar-benar mencerminkan karakternya. Temuan ini diperkuat melalui observasi peneliti, yang melihat adanya perbedaan mencolok antara siswa yang aktif, pendiam, kurang tertib, dan disiplin. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa mengenali karakter siswa merupakan langkah awal yang penting dalam membangun strategi pengelolaan kelas yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Hidayati, 2023)

Strategi Guru dalam Mengelola Kelas

Setelah mengenali bagaimana karakter siswa, guru PAI dituntut untuk menyusun strategi dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran berjalan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, strategi yang digunakan dalam mengelola kelas harus dilakukan dengan beberapa langkah yang terencana serta konsisten. Pertama, penetapan aturan kelas yang disepakati bersama dengan siswa, aturan ini berfungsi sebagai pedoman perilaku sehingga siswa mengetahui batasan yang harus dipatuhi selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan begitu, suasana kelas akan menjadi lebih kondusif dan tertib karena setiap siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga ketertiban bersama.

Kedua, guru juga harus menerapkan teknik pengelolaan waktu secara efektif. Hal ini berguna untuk menyusun alur kegiatan belajar yang jelas, seperti pembukaan, inti, dan penutup. Agar setiap sesi Pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan membiasakan siswa untuk disiplin serta terhindar dari kebiasaan menunda pekerjaan. Ketiga, mengajarkan nilai-nilai penting kepada siswa, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kejujuran. Nilai-nilai tersebut harus ditanamkan tidak hanya melalui nasihat, akan tetapi juga harus melalui pengalaman nyata. Misalnya, dengan memberikan tugas kelompok yang mengharuskan kerjasama dan pembagian peran. Dengan begitu, siswa diharapkan mampu memiliki sikap bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya masing-masing. (Kurnia & Hadi, 2025)

Selanjutnya, guru juga harus berusaha menjadi teladan dalam sikap dan perilaku bagi siswa-siswanya. Strategi ini sangat efektif dalam menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda, sesuai dengan karakter kritis misalnya, akan lebih mudah menerima arahan jika melihat konsistensi sikap guru. Sedangkan siswa yang cenderung pasif dapat termotivasi ketika guru menunjukkan sikap sabar dan memberi ruang untuk mereka ikut berpartisipasi di dalam kelas. Selain itu, guru juga bisa menyesuaikan strategi dengan memberikan peran sesuai dengan potensi siswa masing-masing.



Hal ini menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam mengelola kelas tidak hanya sebatas menjaga ketertiban dalam proses pembelajaran, tetapi juga mencakup upaya membentuk karakter siswa melalui aturan yang jelas, pengelolaan waktu yang efektif, penanaman nilai-nilai positif serta pemberian teladan yang baik. Dengan demikian, Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, akan tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter yang berguna bagi siswa di dalam maupun di luar kelas.

Kendala dalam Mengelola Kelas dan Upaya Mengatasinya

Dalam praktiknya, guru menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan wawancara, tantangan utama adalah keragaman karakter siswa dan kurangnya disiplin siswa. Setiap siswa memang memiliki perilaku dan sikap yang beragam, ada yang pasif dan ada yang aktif berbicara, ada juga yang cepat dalam memahami materi dan ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi. Oleh sebab itu, guru harus mampu menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan masing-masing siswa agar suasana pembelajaran di kelas tetap terjaga dan kondusif tentunya. Kendala kedua ialah, kurangnya disiplin siswa. Hal ini cukup dominan, beberapa siswa masih sering melanggar aturan kelas, terlambat untuk datang ke sekolah, terlambat menyelesaikan tugas, dan kadang menunjukkan sikap kurang serius ketika proses pembelajaran berlangsung. Dua kendala tersebut, tentunya sangat mengganggu kelancaran proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, guru diharapkan untuk mampu mengelola kelas, akan tetapi tidak hanya sebatas menjaga ketertiban secara umum, melainkan juga berkaitan dengan bagaimana guru mampu memahami dan menanggapi keragaman karakter serta perilaku peserta didiknya. Hal ini sejalan dengan temuan (Mustafida, 2021) menjelaskan bahwa guru harus mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang humanis, demokratis, dan inklusif. Karena keberagaman karakter siswa sangat mempengaruhi dinamika pembelajaran. Dengan begitu, guru diharuskan untuk bersikap lebih adaptif dalam merespon keragaman ini agar tidak menimbulkan hambatan belajar bagi siswa lainnya.

Dalam konteks pembelajaran PAI, kendala keragaman perilaku dan kurangnya disiplin siswa dapat diatasi dengan strategi manajemen kelas yang lebih interaktif. Hasil penelitian di SDN 32 Rejang menemukan bahwa penggunaan pendekatan interaktif, integrasi teknologi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif mampu meningkatkan disiplin dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan memberikan ruang partisipasi yang lebih luas, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. (Rahmaniar et al., 2023)

Dengan demikian, kendala utama guru PAI dalam mengelola kelas adalah adanya keragaman karakteristik siswa dan kurangnya disiplin. Akan tetapi, dua kendala tersebut bukanlah hambatan mutlak, melainkan tantangan yang mendorong guru untuk lebih adaptif, konsisten dan kreatif dalam memilih strategi pengelolaan kelas. Seperti yang dikatakan oleh guru PAI pada saat wawancara adalah, menetapkan aturan kelas yang disepakati bersama, mengatur waktu pembelajaran agar efektif, menanamkan nilai-nilai positif, serta memberikan teladan yang nyata dalam perilaku sehari-hari. Melalui kombinasi strategi yang telah disebutkan, guru PAI tidak hanya mampu mengatasi kendala yang ada, akan tetapi juga berperan dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih disiplin, berakhlak baik serta bertanggung jawab.



Manfaat Strategi Pengelolaan Kelas dan Dampaknya

Guru PAI menyampaikan bahwa strategi pengelolaan kelas berdasarkan karakter membawa manfaat signifikan karena lebih tepat sasaran. Strategi ini membuat siswa merasa dihargai sesuai dengan karakternya masing-masing. Siswa aktif lebih diarahkan pada diskusi, sedangkan siswa pendiam diberi kesempatan menjawab pertanyaan sederhana. Dengan strategi ini juga, dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif sehingga memberikan kenyamanan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa tampak lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar ketika strategi guru disesuaikan dengan karakter mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kelas berdasarkan karakter bukan hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab dan disiplin pada siswa. (Didik & Sd, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 03 Medan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI dalam mengelola kelas memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta membentuk karakter siswa. Strategi yang diterapkan guru PAI meliputi penetapan aturan kelas, pembiasaan nilai-nilai positif, pengelolaan waktu, serta keteladanan dalam sikap dan perilaku. Strategi ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas tidak hanya berorientasi pada keteraturan, tetapi juga diarahkan pada pembinaan akhlak dan nilai-nilai Islami.

Strategi tersebut disusun berdasarkan pemahaman guru terhadap karakter siswa melalui observasi perilaku dan interaksi personal. Dengan mengenali karakter masing-masing siswa, guru mampu menyesuaikan pendekatan sehingga strategi yang diterapkan lebih tepat sasaran. Kendala utama yang dihadapi adalah perbedaan karakter siswa yang beragam, namun hal tersebut dapat diatasi melalui pendekatan personal, komunikasi yang intensif, pemberian motivasi, serta nasihat yang humanis. Dengan demikian, penelitian di SMA Muhammadiyah 03 Medan ini menegaskan bahwa strategi guru PAI dalam mengelola kelas harus disesuaikan dengan karakter siswa agar pembelajaran berjalan efektif, kondusif, dan mampu membentuk peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, serta bertakwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, D. (2023). *Strategi Guru Pai Dalam Mengelola Kelas Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif di SDN 19 Kelas 5 Kepahiang*. 1–80. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/4629/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/4629/1/DIMAS AGUSTIAWAN.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/4629/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/4629/1/DIMAS%20AGUSTIAWAN.pdf)
- Devi, A. N. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Profesional Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Kasus Di Smp Negeri 29 Surabaya Dan Smp Negeri 20 Malang). *Jurnal Al-Murabbi*, 7(1), 65–76. <https://doi.org/10.35891/amb.v7i1.2748>
- Didik, P., & Sd, D. I. (2022). *Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter*. 2(1), 58–70.
- Hidayati, F. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Spritual Siswa. *Journal Creativity*, 6, 57–69. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i1.3>



- Kurnia, R., & Hadi, S. (2025). *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Berbasis Nilai Di SMK Muhammadiyah 02 Boja*. 2(April). <https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i2.151>
- Muh Fauzan A Muin¹, Surani², Bambang Sampurno³, Nurlaelah⁴, A. B. (2025). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Educators ' Efforts in Forming Student Character in the Islamic Religious Education Learning Process at Al-Khairat Kolono High School , Morowali Regency Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Proses Pembelajaran*. 6(2), 641–651.
- Mustafida, F. (2021). Multicultural Classroom Management: Strategies for Managing the Diversity of Students in Elementary Schools and Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 84–96. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11061>
- Nadiya. (2024). Strategi Guru PAI dalam Mengelola Kelas untuk Menghasilkan Pembelajaran yang Efektif pada Siswa Kelas VIII di SMPN 05 Semparuk. *Humaniora, Sosial, Dan Bisnis*, 2(9), 1174–1184.
- Nurizka, R., & Rahim, A. (2019). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengelolaan Kelas. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 6(2), 189–198. <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i2.10079>
- Rahman , et al., 2022. (2022). Pengertian_Pendidikan_Ilmu_Pendidikan_Da. *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmaniar, Y., Warsah, I., & Sari, D. P. (2023). Effective Classroom Management Strategies to Improve Student Discipline and Engagement in Islamic Education Lessons at SDN 32 Rejang Lebong. *Indonesian Journal for Islamic Studies*, 1(2), 48–53. <https://doi.org/10.58723/ijfis.v1i2.133>
- Ramadani, A. F. (2021). *STRATEGI GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA SOCIETY 5.0 DI SMA N 1 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS* No Title No Title.
- Suryana, E. (2012). Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No, 1–16.